

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang menetapkan sektor industri sebagai sektor utama penggerak pembangunan dan juga sebagai sektor andalan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Sektor ini sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan PDB Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Sebagai gambaran pada tahun 2005 peran sektor industri pengolahan diperkirakan mencapai lebih dari seperempat (28,06 %) komponen PDB, sementara sektor pertanian memberi andil sekitar 13,39 %, (BPS, 2006).

Pembangunan industri terus ditingkatkan dan diarahkan agar sektor industri makin menjadi penggerak ekonomi yang lebih efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang makin kukuh dengan pola produksi yang berkembang dari barang-barang yang mengandalkan pada tenaga kerja produktif dan sumber daya yang melimpah menjadi barang yang makin bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat keterampilan.

Sektor industri juga menunjukkan daya serap yang sangat luas dalam hal penggunaan tenaga kerja karena kesempatan kerja pada sektor pertanian semakin sempit. Secara keseluruhan pembangunan industri dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat serta mempertinggi sikap mental yang menjamin.

bangsa Indonesia tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri .

Salah satu bentuk industri yang lebih mudah untuk mengikut sertakan semua lapisan masyarakat adalah usaha industri kecil. Usaha industri menengah kecil mengemban peranan strategis dalam pembangunan. Karena itu, keberhasilan pembangunan usaha kecil merupakan salah satu tolak ukur penting dari pada keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Di Sumatera Barat pada tahun 2005, dari 43.261 unit usaha, 43.014 diantaranya merupakan industri kecil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lebih dari 99 % industri yang ada di Sumatera Barat merupakan industri kecil. Sedangkan industri menengah besar hanya sekitar 0.6 %.

Industri menengah kecil sangat banyak diusahakan oleh masyarakat, selain modal yang dibutuhkan relatif kecil, kegiatan ini dapat membawa hasil dalam jangka waktu yang relatif pendek. Usaha industri kecil ini juga tepat untuk menghasilkan barang konsumsi dengan harga murah.

Industri kecil juga berperan penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja di Sumatera Barat. Karena banyaknya jumlah unit usaha membutuhkan banyak tenaga kerja yang diserap oleh industri tersebut. Pada tahun 2005 dari 471.552 orang tenaga kerja di sektor industri, 447.094 diantaranya bekerja pada usaha industri kecil atau dapat dikatakan lebih dari 85 % tenaga kerja sektor industri di Sumatera Barat bekerja pada industri kecil. Sedangkan industri menengah besar hanya menyerap 24.458 orang tenaga kerja atau sekitar 14%.

Menurut Kuncoro(2007), menyatakan bahwa Industri kecil sangat perlu untuk di tumbuh kembangkan, setidaknya dilandasi oleh tiga alasan. Industri kecil menyerap banyak tenaga kerja. Apalagi karena lokasinya banyak di pedesaan, pertumbuhan industri kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di pedesaan.

Dari sisi kebijakan, industri kecil jelas perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja Indonesia khususnya Sumatera Barat, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Seperti yang terlihat dalam keseharian aktifitas di pedesaan, peran penting industri ini memberikan tambahan pendapatan dan sebagai pelengkap produksi pertanian bagi penduduk miskin. Boleh dikata, ia juga berfungsi sebagai strategi mempertahankan hidup (*survival strategy*) di tengah krisis moneter. Industri kecil juga memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas..Oleh karena itu dapat diketahui bahwa industri kecil dan rumah tangga mempunyai andil yang cukup besar terhadap perekonomian rakyat khususnya di Sumatera Barat. Sebagian kecil industri yang di dilakukan oleh masyarakat di Sumatera Barat adalah industri kecil gula aren, industri kecil tersebut adalah industri kecil gula Aren di Nagari Lawang yang dapat memproduksi Gula Aren untuk kebutuhan masyarakat yang masih belum terpenuhi,dengan adanya industri Gula Aren dapat membantu perekonomian masyarakat Nagari Lawang, industri ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan dengan sebaik-baiknya agar produktifitas yang dihasilkan dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Upaya peningkatan produksi ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. Penggunaan tenaga kerja yang baik akan mampu menghasilkan kualitas dari produk yang dihasilkan, karena tenaga kerja merupakan orang yang mampu memproduksi barang dan jasa khususnya pada sektor industri. Begitu juga halnya dengan modal, besar kecilnya jumlah modal juga sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, karena dengan adanya modal sebuah industri akan dapat membiayai faktor-faktor produksi yang dibutuhkan, khususnya dalam penyediaan bahan baku. Jadi dapat dikatakan bahwa modal merupakan faktor utama dalam kegiatan produksi tersebut.

Dengan berfluktuasinya jumlah modal dan jumlah tenaga kerja pada industri ini dari tahun ke tahun diduga akan mempengaruhi jumlah produksi pada industri kecil gula aren di daerah ini. Untuk membuktikan permasalahan tersebut diperlukan suatu penelitian.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukannya dengan judul: “PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI INDUSTRI KECIL GULA AREN DI NAGARI LAWANG”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Se jauh mana pengaruh jumlah modal terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang ?
2. Se jauh mana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang?
3. Se jauh mana pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja secara bersama sama terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh jumlah modal terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang.
2. Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang.
3. Pengaruh jumlah modal dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama terhadap jumlah produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang.

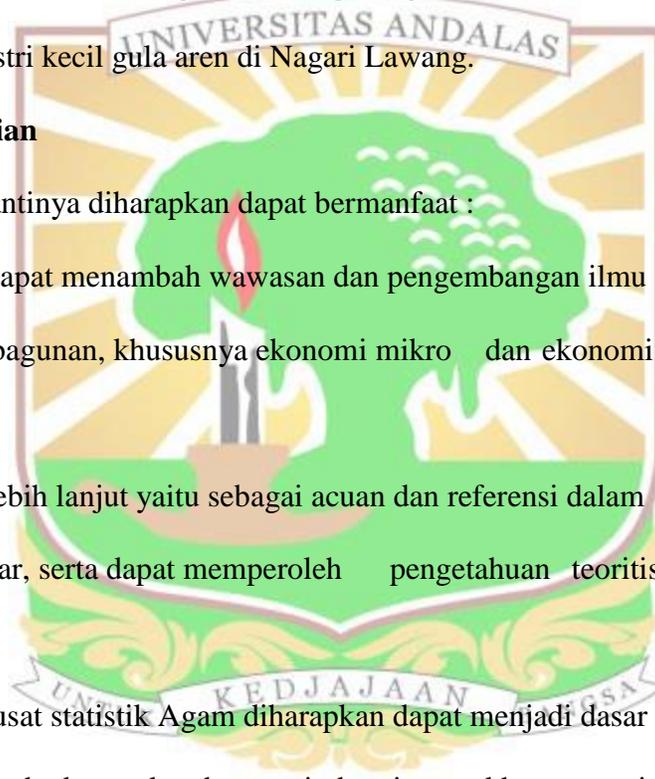
1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan, khususnya ekonomi mikro dan ekonomi industri, terutama pada teori produksi.
2. Bagi penulis lebih lanjut yaitu sebagai acuan dan referensi dalam menyusun kajian teoritis dan bahan dasar, serta dapat memperoleh pengetahuan teoritis maupun praktis dari usaha ini.
3. Bagi Badan Pusat statistik Agama diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menyusun kebijakan terhadap perkembangan industri khususnya industri kecil di Nagari Lawang.

1.5 Sistematika Penulisan

penulisan penelitian ini terdiri dari lima bagian.adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:



BAB I PENGANTAR

Bab ini mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, dan rumusan masalah. Selain itu bagian ini juga menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, pembahasan mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai cara dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan perkembangan daerah penelitian baik dari sektor ekonomi, serta keadaan geografi, penduduk dan produksi hasil olahan gula aren di kecamatan matur.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan analisis hasil, intepretasi data, pembahasan dari penelitian serta implikasi kebijakan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran berdasar hasil penelitian terhadap produksi industri kecil gula aren di Nagari Lawang.

